BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan pada penelitian berdasarkan perhitungan-perhitungan hasil penelitian yang telah diolah. Kesimpulan merupakan penafsiran peneliti secara rinci terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kepala Sekolah Tentang Periodisasi Masa Jabatan Terhadap Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Bandung" yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi Kepala Sekolah pada Kepala Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukajadi menunjukkan hasil dalam katogeri tinggi. Hal tersebut dapat didefinisikan dengan dimensi dari faktor- faktor dari luar dengan indikator sebagai berikut: 1) Intensitas : (a) Kebiasaan keseharian (b) Kedalaman sikap terhadap sesuatu, 2) Ukuran: (a) Berdasarkan ukuran pengalaman dan harapan, 3) Keberlawanan atau kontras : (a) Keberlawanan terhadap kebijakan yang ada, 4) Pengulangan *(repetition)* : (a) Hal yang dilakukan sama dalam kurun waktu tertentu, 5) Gerkan (*moving)* : (a) Jenjang karir (b) Lebih aspiratif, 6) Baru dan Familier: (a) Suatu hal yang baru (kebijakan). Serta dimensi dari Faktor-Faktor dari Dalam dengan indikator sebagai berikut: 1) Belajar atau Pemahaman *Learning* dan Persepsi: (a) Belajar untuk menjadi lebih baik dalam, kinerja,kepemimpinan dan mutu sekolah, 2) Motivasi dan Persepsi: (a) Terpacu atau ada dorongan untuk lebih baik di tempat bekerja (sekolah), kenyamanan, dan motivasi, 3) Kepribadian dan Persepsi : (a) sifat masing-masing individu

   Persepsi kepala sekolah tentang periodisasi masa jabatan menunjukan perilaku yang berbeda- beda. Menurut penelitian yang

Selfi Yugastiyani, 2013
Pengaruh Persepsi Kepala Sekolah Tentang Masa Periodisasi Terhadap Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sukajadi Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan bahwa keseharian kepala sekolah dilakukan lebih inovatif dan giat dalam mengisi hari-hari masa kerja selama periodisasi masa jabatannya.

Persepsi kepala sekolah tentang kebijakan periodisasi masa jabatan telah dipahami oleh kepala sekolah dasar di Sukajadi tetapi masih ada pro kontra dari kebijakan tersebut. Pada indikator keberlawanan menunjukkan bahwa keberlawanan kepala sekolah dalam kategori cukup. Dalam pernyataan pada angket diungkapkan tentang keberlawanan kepsek terhadap kebijakan yang menentang periodisasi sehingga dapat disimpulkan kepala sekolah menunjukkan cukup ada yang kotra terhadap kebijakan tersebut. Pernyataan dalam keberlawanan mengungkapan bahwa kebijakan periodisasi masa jabatan tidak adil, tidak efektif dan efisien, tidak menguntungkan bagi kepala sekolah serta kepala sekolah lebih nyaman saat tidak ada kebijakan.

Jadi, kepala sekolah di Sukajadi memiliki persepsi yang tinggi terhadap periodisasi masa jabatan sehingga menjadikan kepala sekolah lebih inovatif dalam mengisi hari-hari masa kerjanya.

2. Motivasi Berprestasi pada Kepala Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Sukajadi memunjukkan hasil dalam katogeri tinggi. Hal tersebut dapat didefinisikan dengan dimensi karakteristik berprestasi tinggi dengan indikator-indikator sebagai berikut: 1) Suka mengambil risiko yang moderat (moderate risk) , (a) Jabatan kepala sekolah yang banyak rintangan (b) Jabatan kepala sekolah penuh tanggung jawab (c) resiko (d) pekerjaan yang sukar, 2) Memerlukan umpan balik yang segera.(a) Mencapai hasil yang maksimal.(b) Mencari pemecahan masalah (c) Penilaian kinerja (d) Mencari informasi (e) target (f) Pujian, 3) Memperhitungkan keberhasilan.(a) Imbalan atau reward, (b) Dorongan ingin maju, lebih giat (c) Prestasi, 4) Menyatu dengan tugas (a) Menyelesaikan pekerjaan atau tugas (b) Potensi (c) Tujuan (d) Disiplin.

Motivasi berprestasi kepala sekolah dasar negeri se- Sukajadi menunjukkan bahwa kepala sekolah memperhitungkan keberhasilan selama masa kerja menjadi kepala sekolah. Kepala sekolah yang berprestasi tinggi pada umumnya hanya mementingkan keberhasilan daripada materi yang didapat. Kepala sekolah dasar negeri di Sukajadi lebih menyukai segi instrinstik dalam melaksanakan imbalan atau hadiah selama masa jabatan. Oleh karena itu, kepala sekolah dasar di Sukajadi mendapat kategori yang tinggi dalam indikator memperhitungkan prestasi.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi kepala sekolah tentang periodisasi masa jabatan terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah berkorelasi positif Pengaruh signifikan antara persepsi dan motivasi berprestasi kepala sekolah dengan nilai 18,60%. Artinya bahwa meningkatnya atau menurunnya persepsi kepala sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Bandung ditentukan oleh motivasi berprestasi hanya sebesar 18,60%. Sisanya sebesar 82,40% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan uraian di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa: “persepsi kepala sekolah tentang periodisasi masa jabatan kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah memilki pengaruh positif yang signifikan yang termasuk dalam kategori cukup yang mampu meningkatkan motivasi berprestasi kepala sekolah Se-Kecamatan Sukajadi”.

B. Rekomendasi

Berdasarkan data yang diperoleh serta kesimpulan dari beberapa temuan penelitian di lapangan, mengemukakan beberapa saran atau rekomendasi sehubungan dengan masalah yang ada selama penelitian berlangsung, diantaranya: rekomendasi untuk kepala sekolah dan bagi peneliti selanjutnya.

Kepala sekolah dasar negeri Se- Kecamaatan Sukajadi Kota Bandung tergolong tinggi, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Kekurangan dan kelemahan yang perlu diperbaiki oleh kepala sekolah yaitu menyatu dengan tugas dalam motivasi berprestasi dan keberlawanan pada kebijakan yang ada. Kepala sekolah masih ada yang pro dan kontra terhadap periodisasi masa jabatan tetapi mereka juga telah memahami tentang kebijakan tersebut. Rekomendasi untuk kepala sekolah agar membangun persepsi yang baik yaitu (1) memiliki rekan kerja yang berpengaruh baik, (2) berada di lingkungan yang positif (3) mempunyai kepribadian yang tangguh. Serta rekomendasi untuk kepala sekolah agar memiliki sikap motivasi berprestasi yang tinggi yaitu: (1) Suka menyelesaikan tugas-tugas yang sulit; (2) Selalu menguasai, memanipulasi atau mengorganisasikan objek-objek fisik, manusia atau gagasan-gagasan; (3) Melakukan sesuatu dengan cepat, bebas dan menyakinkan; (4) Suka mengatasi rintangan-rintangan dan mencapai standar tertinggi; (5) Selalu berusaha meningkatkan harga diri dan kemampuan khusus.

Untuk pembuat kebijakan tentang periodisasi masa jabatan sekolah yang ada saat ini telah baik, sebab atas kebijakan tersebut kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi untuk kemajuan sekolah yang dipimpin. Kebijakan yang ada saat ini telah diimplementasikan oleh pemerintah Kota Bandung sehingga seluruh kepala sekolah Kota Bandung telah mengalami periodisasi. Rekomendasi untuk pembuat kebijakan agar memberikan sistem pembinaan yang dapat mendorong prestasi kepala sekolah serta memberi pembinaan tentang kesiapan untuk kepala sekolah yang tidak berprestasi menjadi guru kembali.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya meskipun terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi Kepala Sekolah tentang periodisasi Masa Jabatan

terhadap Motivasi Berprestasi, tetapi korelasi yang ada menunjukkan masih dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji kembali secara mendalam mengenai permasalahan dari kedua variabel tersebut atau mengkaji salah satu dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai keterbatasan penelitian, dilihat dari unit yang dianalisis masih relatif kecil dan bersifat homogen karena hanya dilakukan pada satu bidang organisasi.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN